

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi awal penulis diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 3 Tanjung dalam mata pelajaran PAI pokok materi “Mengenal Rasul- Rasul Allah” adalah dari 17 siswa yang nilainya tuntas atau di atas 80 hanyalah 3 siswa atau sebesar 18%, dan yang belum tuntas dengan nilai kurang dari 60 sebanyak 14 siswa atau yang belum tuntas sebesar 82 %”. Hal ini menandakan diperlukannya suatu tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pokok materi tersebut.

Terdapat sejumlah bukti yang menjelaskan bahwa ada hasil pengajaran yang berbeda antara satu lembaga pendidikan satu dengan yang lainnya karena ada penggunaan metode pengajaran yang berbeda pula di dalamnya.² Bahkan karena begitu pentingnya kedudukan metode pengajaran, Mahmud Yunus sebagaimana dikutip Abuddin Nata menjelaskan bahwa metode itu lebih baik daripada materi.

Pentingnya metode dalam sebuah kegiatan pembelajaran juga diungkapkan oleh Ali Syari’ati bahwa seseorang boleh kehilangan sesuatu, namun tidak boleh kehilangan tentang metode mencari sesuatu.³

Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa tidak ada metode yang jelek atau metode yang baik. Dengan kata lain, kita tidak dapat mengatakan dengan penuh kepastian bahwa metode inilah yang paling efektif dan metode itulah yang paling buruk karena hal itu banyak bergantung pada banyak faktor. Yang penting diperhitungkan guru adalah dalam menetapkan metode ialah mengetahui batas-batas kebaikan dan kelemahan metode yang dipergunakannya, sehingga memungkinkan ia merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/pencapaian tujuan dari putusannya itu. Hal itu dapat diketahui dari ciri-ciri atau sifat-sifat umum, peranan dan manfaatnya, yang

² *Ibid.*, h. 176-177

³ *Ibid.*, h. 180

terdapat pada setiap metode, yang membedakan antara metode yang satu dengan metode yang lainnya.⁴

Suatu metode dalam pembelajaran, bertujuan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar serta terciptanya proses pembelajaran yang bermakna, efektif dan efisien. Hal itu dimaksudkan untuk lebih memberikan bobot serta makna yang dalam, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran serta berdampak pada perubahan tingkah laku baik menyangkut unsur kognitif, afektif maupun psikomotor.

Salah satu metode yang baik untuk digunakan dalam rangka memacu hasil belajar siswa adalah metode pemberian tugas atau resitasi, sebagaimana penjelasan Abdul Majid bahwa tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah disampaikan maupun yang belum disampaikan oleh guru di kelas. Sehingga resitasi akan merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.⁵

Slameto menambahkan bahwa dengan digunakannya metode resitasi ada beberapa keuntungan salah satunya adalah dapat meningkatkan kadar hasil belajar siswa. Tujuan metode resitasi umumnya digunakan agar pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik lebih mantap, untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri dan belajar secara mandiri, mengerjakan soal-soal dan mencoba sendiri dan agar siswa lebih rajin.⁶

Syaiful Sagala menjelaskan bahwa metode resitasi/pemberian tugas mempunyai beberapa kebaikan atau kelebihan yaitu: 1) Pengetahuan yang diperoleh murid dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik, 2) Siswa

⁴ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 143

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 208-209

⁶ Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, h. 115

berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri. 3) Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari, 4) tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. 5) Dapat membuat siswa bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.⁷

Pendidikan dibutuhkan setiap orang karena setiap manusia yang lahir tidak mengetahui suatu apa pun tetapi ia membawa potensi yang perlu dipupuk dan di kembangkan secara terarah dan terpimpin. Potensi tersebut adalah pendengaran, penglihatan, dan hati yang Allah anugerahkan sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu dengan melalui proses belajar terlebih dahulu. Dalam firman Allah SWT hal ini dijelaskan sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl: 78)⁸

Inti dari kegiatan pendidikan terutama pendidikan formal adalah proses pembelajaran. Dan salah satu pendukung efektifitas pembelajaran tersebut adalah penggunaan metode yang tepat. Abuddin Nata menjelaskan metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Itulah sebabnya, para ahli pendidikan sepakat, bahwa seorang guru haruslah guru yang profesional, antara lain ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode pengajaran. Karena melalui metode pengajaran, mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif dan

⁷ Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Jakarta: CV. Alfabeta, 2011, h. 219

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994), h. 413

terseruktur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan yang tepat.⁹

Roestiyah N. K menjelaskan bahwa metode resitasi biasanya digunakan oleh guru dengan tujuan : agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantab, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Resitasi diberikan untuk memperoleh pengetahuan dengan cara melaksanakan tugas dan juga memperluas pengetahuan serta keterampilan siswa melalui kegiatan luar sekolah. Dengan metode resitasi diharapkan siswa dapat belajar bebas tapi bertanggung jawab, berpengalaman, dan bisa mengetahui berbagai kesulitan. Dengan metode ini siswa juga mendapatkan kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil siswa yang lain, menarik anak didik agar belajar lebih baik, punya tanggung jawab dan berdiri sendiri. (Roestiyah N. K, 1989).¹⁰

Beberapa uraian di atas inilah yang mendasari asumsi penulis bahwa dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) motivasi belajar siswa akan mampu ditingkatkan. Demikian halnya dalam pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 3 Tanjung, sebagaimana pada pra penelitian penulis diketahui bahwa siswa memiliki semangat belajar yang kurang baik terutama dalam pokok bahasan mengenal Rasul-rasul Allah. Hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa materi tersebut cukup sulit karena harus menghafal nama-nama Rasul, membedakan antara Nabi dan Rasul dan siapa saja yang termasuk dalam Rasul Ulul Azmi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas tentang penerapan metode resitasi sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁹ Abuddin Nata, *Persepektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 176

¹⁰ *Majalah Pendidikan, Pengertian Metode Resitasi*, <http://www.majalahpendidikan.com/2011/10/pengertian-metode-resitasi.html>, h. 1

B. Alasan Pemilihan Judul

Metode resitasi atau pemberian tugas merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar anak. Karena mereka didorong untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka dan juga muncul rasa kompetisi diantara sesama siswa.

Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang penggunaan metode resitasi sebagai upaya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Jepara.

C. Telaah Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang relevan dengan yang penulis lakukan:

1. Khotimatun Hasanah dalam skripsi “Hubungan antara Derajat Resitasi dengan Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VI MI Matholiunnajah, MI Miftahul Huda dan MI Miftahul Falah Mlonggo Jepara”, dari INISNU Jepara tahun 2011.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara derajat resitasi dengan motivasi belajar al-Qur’an Hadits siswa kelas VI MI Matholiunnajah, MI Miftahul Huda dan MI Miftahul Falah Mlonggo Jepara. Artinya semakin baik derajat resitasi atau semakin sering pemberian resitasi akan semakin baik juga motivasi belajar pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MI Matholiunnajah, MI Miftahul Huda dan MI Miftahul Falah Mlonggo Jepara.¹¹

Perbedaan penelitian Khotimatun Hasanah dengan penelitian yang saya lakukan adalah bahwa Khotimatun Hasanah menganalisa pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa dalam al-Qur’an Hadits

¹¹ Khotimatun Hasanah, *Skripsi: Hubungan antara Derajat Resitasi dengan Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VI MI Matholiunnajah, MI Miftahul Huda dan MI Miftahul Falah Mlonggo Jepara*, Jepara: INISNU, 2011), h. 95

secara kuantitatif dengan melakukan perhitungan secara statistik, sedangkan penulis meneliti penerapan metode resitasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI secara kualitatif, perubahan diamati dari satu siklus ke siklus berikutnya dalam Penelitian Tindakan Kelas.

2. Desi Indra Khalifadatin dalam skripsi dengan judul: “Hubungan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Malang”, Universitas Islam Negeri Malang (UIN), 2007.

Desi Indra Khalifadatin dalam penelitiannya menjelaskan hasil perhitungan r hitung sebesar 0,243 dengan $n = 44$ sedangkan r tabel yang diperoleh dari tabel korelasi *product moment* adalah sebesar 0,304 dengan taraf signifikan 5% sehingga disimpulkan bahwa bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara metode resitasi terhadap motivasi belajar.¹²

Perbedaannya adalah Desi Indra Khalifadatin meneliti pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi sedangkan penulis meneliti penerapan metode resitasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas.

3. Ahmad Rofiqoh dalam skripsi dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Islam Miftahul Huda Rengging Pecangaan”, Semarang: UNWAHAS, 2016.

Peneliti dalam hal ini menemukan bahwa dengan diterapkannya metode resitasi ada peningkatan motivasi belajar siswa, dengan diberikan tugas-tugas siswa menjadi lebih tekun, giat dan antusias dalam melakukan kegiatan belajar.¹³

¹² Desi Indra Khalifadatin, *Skripsi: Hubungan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Malang*, Malang: Universitas Islam Negeri Malang (UIN), 2007, h. 100-101

¹³ Ahmad Rofiqoh, *Skripsi: Upaya Guru dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Islam Miftahul Huda Rengging Pecangaan*, Semarang: UNWAHAS, 2016

Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rofiqoh adalah meneliti pengaruh metode resitasi dengan teknik analisis deskriptif kualitatif sedangkan penulis meneliti penerapan metode resitasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas di mana ada upaya-upaya atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk merubah hasil belajar siswa, dan hal ini tidak dilakukan dalam penelitian Ahmad Rofiqoh.

4. Rifqotun Izzah dalam skripsi dengan judul “Penerapan Metode Resitasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs. Nahdlatul Ulama Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”, Jepara: UNISNU, 2016.

Menemukan bahwa peningkatan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak dengan penerapan metode resitasi di kelas VIII MTs. Nahdlatul Ulama Papasan Bangsri Jepara adalah didasarkan pada peningkatan nilai rata-rata siswa pada ulangan harian dan nilai rata-rata tugas, dimana dalam ulangan harian siswa mencapai nilai rata-rata 76,65 meningkat menjadi 82,69. Dan pada nilai tugas nilai rata-rata meningkat dari 79,04 menjadi 84,04.¹⁴

Perbedaannya adalah Rifqotun Izzah meneliti penerapan metode resitasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam Aqidah Akhlak sedangkan peneliti ini meneliti peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode resitasi dalam mata pelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode resitasi dalam materi tentang Rasul-rasul Allah di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

¹⁴ Rifqotun Izzah, *Skripsi, Penerapan Metode Resitasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs. Nahdlatul Ulama Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jepara: UNISNU, 2016.

2. Adakah peningkatan hasil belajar PAI siswa dalam materi tentang Rasul-rasul Allah melalui penerapan metode resitasi di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan perbaikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI terutama dalam standar kompetensi “Menenal Rasul-Rasul Allah SWT”. Bentuk-bentuk tugas yang diberikan kepada siswa antara lain: menghafalkan nama-nama Rasul Allah, menghafalkan nama-nama Rasul Ulul Azmi, mengerjakan tugas-tugas mengenai hal-hal yang membedakan Nabi dan Rasul, dan membuat resuman kisah-kisah Nabi dan Rasul dari berbagai sumber.

Maka melalui penerapan metode resitasi atau yang juga disebut dengan metode pemberian tugas diharapkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI standar kompetensi tersebut di atas dapat ditingkatkan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Upaya Peningkatan

Upaya adalah usaha menyampaikan sesuatu maksud.¹⁵ Sedangkan peningkatan adalah proses cara perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan sebagainya).¹⁶

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2007, h. 1345

¹⁶ *Ibid.*

Maksud upaya peningkatan dalam penelitian ini adalah cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis huruf hijaiyah bersambung pada mata pelajaran PAI.

2. Hasil belajar

Hasil belajar biasa disebut dengan prestasi belajar atau *achievement*.¹⁷

Adapula yang menyebutkan bahwa hasil belajar atau prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).¹⁸

Suharsimi Arikunto menyebut hasil belajar dengan tingkah laku akhir yaitu tingkah laku yang diharapkan setelah seseorang mengalami proses belajar. Tingkah laku ini harus tampak dalam suatu perbuatan yang dapat diamati dan diukur (*observable and measurable*).¹⁹

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁰

3. Metode resitasi

Resitasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “hafalan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas”.²¹ Dalam pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa hafalan adalah salah satu jenis tugas yang

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 13, h. 103

¹⁸WJS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Cet 14, h. 768

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet. 5, h. 137

²⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016, h. 75-76

²¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2002), h. 952

diberikan oleh guru kepada siswa sehingga banyak ahli pendidikan yang mengartikan metode resitasi dengan metode penugasan.

Metode resitasi (penugasan) adalah “metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, masalah tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di rumah atau di mana saja asal tugas tersebut dapat dikejakan.”²²

Ismail SM menjelaskan bahwa metode pemberian tugas dan resitasi adalah Suatu cara dalam proses pembelajaran bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan tempat lainnya.²³

Berdasarkan pada uraian di atas, maka maksud judul dalam penelitian ini adalah sebuah penelitian yang berupaya untuk menelaah tentang penerapan suatu metode yang memberikan tugas-tugas kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan ajaran dan hukum-hukum agama Islam di SD Negeri 3 Tanjung Pakis Aji Jepara.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi dalam materi tentang Rasul-rasul Allah di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

²² Ilmu Pendidikan, “Pengertian Metode Resitasi (Penugasan) pada Rencana Perbaikan Pembelajaran Matematika”, <http://karyatulisilmiah.com>, diakses 14 Maret 2018 jam 06.00

²³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008) h. 21

- b. Untuk peningkatan hasil belajar PAI siswa dalam materi tentang Rasul-rasul Allah melalui penerapan metode resitasi di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka dapat dijabarkan mengenai manfaat pada penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoretis

- 1) Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan informasi dan khazanah keilmuan tentang penerapan metode resitasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran PAI.
- 2) Dapat menambah wawasan keilmuan tentang penelitian dalam mapel PAI terutama dalam materi pelajaran tentang Rasul-rasul Allah.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan dan Guru: Menyumbangkan pemikiran dan keilmuan tentang penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi Lembaga : Memberikan pertimbangan dan kebijakan tentang pemilihan metode pembelajaran yang tepat sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam mapel PAI.
- 3) Bagi Siswa : dapat meningkatkan hasil belajar PAI dalam materi tentang Rasul-rasul Allah
- 4) Bagi Peneliti: memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan PAI.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ialah rumusan jawaban atau dugaan sementara sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.²⁴

Suharsimi Arikunto juga menyatakan hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara dalam suatu penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁵

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada peningkatan hasil belajar PAI siswa dalam materi tentang Rasul-rasul Allah melalui penerapan metode resitasi di Kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.”

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adalah penelitian yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *classroom action research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kelas.²⁶

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Tanjung. Adapun obyek penelitiannya peningkatan hasil belajar PAI siswa dalam materi tentang hafalan nama-nama Rosul melalui penerapan metode resitasi di Kelas V SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Tanjung Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

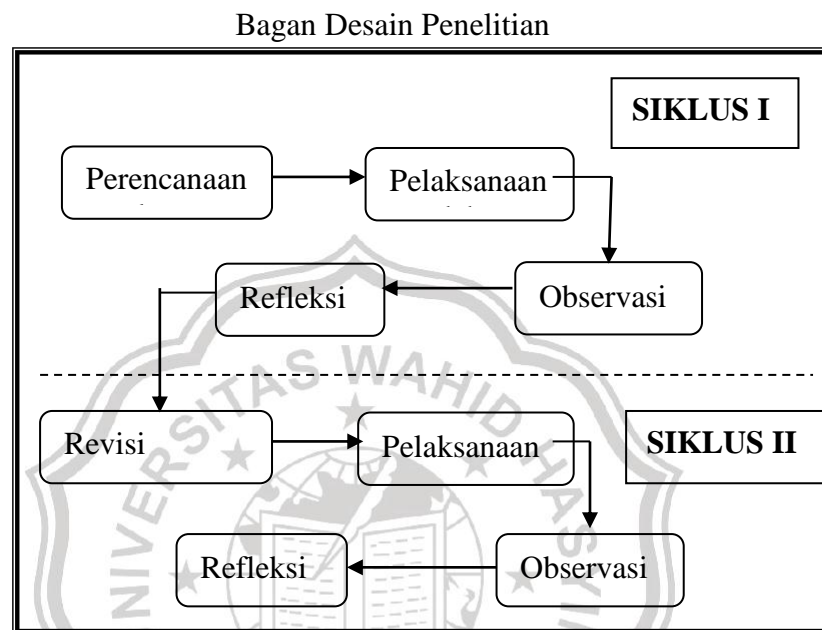
²⁴ Toha Anggoro dkk., *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, h. 1.27

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1986, h. 62

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Metode Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta, 2007, h. 2

4. Desain penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pelaksanaannya dalam 2 siklus dengan tahapan pelaksanaan yang sama. Berikut bagan rancangan penelitian.



5. Faktor yang diteliti

Hal-hal yang menjadi fokus atau faktor penelitian adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Tanjung.

6. Rencana tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan pembelajaran PAI tentang Mengenal Rasul- Rasul Allah dan menerapkan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Pra Siklus

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode resitasi sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa materi tentang Mengenal Rasul- Rasul Allah, maka terlebih dahulu

peneliti melakukan observasi awal atau langkah pra siklus. Langkah ini bertujuan untuk melihat masalah secara lebih detail kemudian melakukan identifikasi terhadap masalah tersebut pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung di kelas V SD Negeri 3 Tanjung Pakis Aji Jepara. Observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran atau mengajar, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dalam mapel PAI materi tersebut.

Dari observasi awal penulis diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pokok materi “ Mengenal Rasul- Rasul Allah” adalah dari 17 siswa yang nilainya tuntas atau di atas 80 hanyalah 3 siswa atau sebesar 18%, dan yang belum tuntas dengan nilai kurang dari 60 sebanyak 14 siswa atau yang belum tuntas sebesar 82 %”.

Maka berdasarkan hal ini, harus dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui penerapan metode resitasi. Diharapkan dengan menggunakan metode resitasi siswa dapat belajar secara mandiri, sehingga lebih menguasai materi pelajaran PAI tentang Rasul-rasul Allah.

Siklus I

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam tahap ini antara lain:

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan seperti RPP, Lembar kerja siswa, soal evaluasi, soal tugas rumah, RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi, Guru menyiapkan tugas-tugas hafalan untuk siswa tentang nama-nama Rasul Allah yang wajib diketahui
- 2) Guru menyiapkan lembar pengamatan selama proses tersebut berlangsung

b. Pelaksanaan (*action*)

Langkah-langkah yang ada dalam pelaksanaan antara lain:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - 2) Guru mengecek presensi siswa
 - 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat dalam belajar
 - 4) Guru melakukan appersepsi dengan pertanyaan komunikatif yang memotivasi siswa untuk menggali pengetahuannya, misalnya : Apa perbedaan Nabi dan Rasul ?
 - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang mengetahui perbedaan Nabi dan Rasul
 - 6) Guru menyampaikan materi pelajaran tentang perbedaan Nabi dan Rasul
 - 7) Siswa menghafalkan nama-nama Rasul-rasul Allah dengan maju ke depan teman-temannya
 - 8) Siswa diberikan lembar kerja siswa tentang perbedaan Nabi dan Rasul
 - 9) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran
 - 10) Guru dan siswa mengambil kesimpulan
 - 11) Guru menutup pelajaran
- c. Observasi
- 1) Melakukan pengamatan selama proses pembelajaran PAI di kelas V SD N 3 Tanjung untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa
 - 2) Mencatat keberhasilan dan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung yang belum sesuai dengan harapan.
- d. Refleksi
- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan efisiensi waktu dari setiap macam tindakan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.
 - 2) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan seperti RPP, Lembar kerja siswa, soal evaluasi, soal tugas rumah, RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi, Guru menyiapkan tugas-tugas tentang nama-nama Rasul Ulul Azmi dan sifat-sifat serta tugas-tugas Rasul
- 2) Guru menyiapkan lembar pengamatan selama proses tersebut berlangsung

b. Pelaksanaan (*action*)

- 1) Guru membuka pelajaran dan mengecek presensi siswa
- 2) Guru melakukan appersepsi dengan pertanyaan komunikatif yang memotivasi siswa untuk menggali pengetahuannya, misalnya : Apakah yang dimaksud Rasul Ulul Azmi ?
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi, sifat-sifat dan tugas Rasul
- 4) Siswa diberikan tugas untuk menghafalkan Rasul-rasul Ulul Azmi, Sifat wajib dan jaiz Rasul Allah
- 5) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran
- 6) Guru dan siswa mengambil kesimpulan
- 7) Guru menutup pelajaran

c. Observasi

- 1) Melakukan pengamatan selama proses pembelajaran PAI di kelas V SD N 3 Tanjung untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa
- 2) Mencatat keberhasilan dan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung yang belum sesuai dengan harapan.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan efisiensi waktu dari setiap macam tindakan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.

- 2) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

7. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁷

Metode observasi ada dua macam yaitu: partisipatif (*participatory observation*) artinya pengamat terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Kelebihannya adalah individu yang diamati tidak tahu bahwa mereka diamati sehingga situasi dan kegiatan akan berjalan secara lebih wajar adapun kekurangannya adalah bahwa pengamat harus melakukan 2 hal sekaligus yaitu ikut serta dalam kegiatan di samping melakukan pengamatan. Dan non partisipatif (*participatory observation*) artinya pengamat tidak ikut serta atau terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Kelebihannya adalah pengamat dapat lebih terfokus dan seksama dalam melakukan pengamatan. Kekurangannya adalah individu yang diamati bisa menjadi kurang wajar atau dibuat-buat. (Zainal Arifin, 2014:153)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran PAI dengan diterapkannya metode resitasi di SD Negeri 3 Tanjung Pakis Aji.

²⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, h. 149

b. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data dokumen yang berkaitan dengan penerapan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Tanjung Pakis Aji Jepara, misalnya: RPP.

c. Tes

Suharsimi Arikunto menjelaskan “untuk mengetahui ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes.”²⁹

Teknik digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa dalam materi Rasul-rasul Allah di kelas VI SD Negeri 3 Tanjung.

d. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰

Secara garis besar ada dua macam wawancara yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek list*. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.³¹

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta, 1998, h. 200

²⁹ *Ibid.*, h. 198

³⁰ *Ibid.*, h. 186

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, h. 202

Wawancara terstruktur mempunyai kelebihan bahan pertanyaan dalam wawancara telah tersusun secara terperinci sehingga memudahkan pewawancara dan jawaban responden dapat lebih terarah. Dan kekurangannya adalah bahwa jawaban responden akan terbatas.³²

Penulis menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui penerapan metode resitasi di kelas V SD Negeri 3 Tanjung.

8. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 3 Tanjung maka berikut ini teknik analisis data yang penulis terapkan:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum \text{Nilai .seluruhnya}}{\sum \text{siswa}}$$

$$\text{Prosentase Ketuntasan (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Keberhasilan nilai rata-rata apabila rata-rata diatas 80. Keberhasilan belajar klasikal apabila nilai diatas 85% dari jumlah peserta didik yang dalam kelas tersebut.

9. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini, maka dirumuskan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata minimal 80
- b. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal (KKM) diatas 85 %

G. Sistematika Penyusunan Skripsi

³²*Ibid.*, h. 217

Bagian awal berisi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Abstraksi.

Bagian inti terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: A. Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian, Hipotesis Tindakan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab II: Landasan Teori, terdiri atas: A. Metode Resitasi, meliputi: 1. Pengertian Metode Resitasi, 2. Macam-macam Metode Resitasi, 3. Langkah-langkah dalam Metode Resitasi, 4. Kelebihan dan Kekurangan dalam Metode Resitasi. B. Hasil Belajar PAI, meliputi: 1. Pengertian Hasil Belajar PAI, 2. Macam-macam Hasil Belajar PAI, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI, C. Rasul-Rasul Allah, meliputi: 1. Pengertian Rasul Allah, 2. Nama-nama Rasul Allah, 3. Sifat-sifat Rasul Allah.

Bab III : Kajian Obyek Penelitian, terdiri atas: A. Data Umum SD Negeri 3 Tanjung Pakis Aji Jepara, meliputi: Historis, Visi misi, Kurikulum, Keadaan Guru dan Siswa, Keadaan sarana prasarana. B. Laporan Kegiatan Per Siklus.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian, meliputi A. Analisis Kegiatan Per Siklus dan B. Pembahasan.

Bab V : Penutup, terdiri atas Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.